

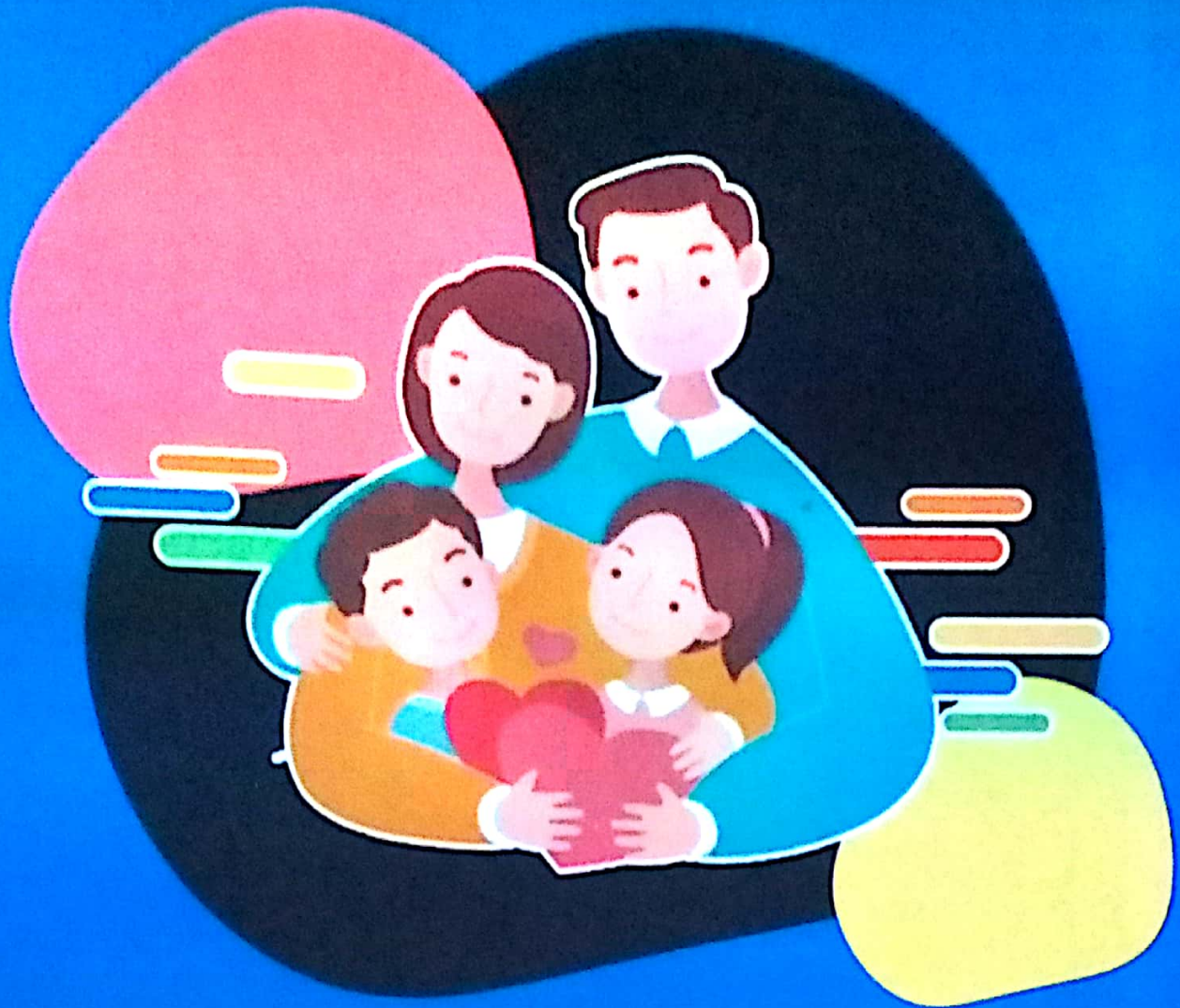


ISBN : 978-623-91419-0-5



# MODUL PELATIHAN

## SUPPORTIVE AND RESPONSIVE PARENTING



Penyusun:

Siti Muthia Dinni, S. Psi., M. Psi., Psikolog.  
Khoiriyah Isni, SKM., M. Kes.

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
PPM PKM HIBAH DANA KEMENRISTEKDIKTI 2019



**MODUL PELATIHAN**  
**“SUPPORTIVE AND RESPONSIVE PARENTING”**

Penyusun :  
Siti Muthia Dinni, S. Psi., M. Psi., Psikolog.  
Khoiriyah Isni, SKM., M. Kes.

**Universitas Ahmad Dahlan**  
**PPM PKM Hibah Dana Kemenristekdikti 2019**



# **MODUL PELATIHAN SUPPORTIVE AND RESPONSIVE PARENTING**

**Oleh :**

Siti Muthia Dinni, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog  
Khoiriyah Isni, S.KM.,M.Kes

Hak Cipta © 2019, pada penulis

Hak publikasi pada Penerbit CV Mine

*Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.*

**© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG**

Cetakan ke-1

Tahun 2019

CV Mine

Perum SBI F153 Rt 11 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul,  
Yogyakarta-55182

Telp: 083867708263

Email: [cv.mine.7@gmail.com](mailto:cv.mine.7@gmail.com)

ISBN : 978-623-91419-0-5

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada ALLAH SWT, penulis dapat menyelesaikan modul ini. Modul ini disusun sebagai panduan untuk trainer, co-trainer, maupun pihak-pihak lain yang terlibat dalam acara pelatihan *responsive and supportive parenting*. Modul ini diharapkan dapat menyamakan persepsi dan mempermudah implementasi pelatihan ini sehingga pelatihan dapat berjalan dengan lancar. Penulis mengucapkan terimakasih khususnya kepada Universitas Ahmad Dahlan dan juga Kemenristekdikti yang telah memberikan dukungannya dalam penyusunan modul ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak lain yang memberikan dukungan saran dan bantuan dalam penyusunan modul ini.

Penulis menyadari bahwa modul ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis memohon saran atau

masukannya sehingga modul ini bisa lebih baik lagi dan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	1
Kata Pengantar .....	2
Daftar Isi .....	4
Latar Belakang .....	5
Penjelasan Program .....	7
Blue Print Program .....	9
Sesi 1 .....	11
Sesi 2 .....	13
Sesi 3 .....	15
Sesi 4 .....	17
Sesi 5 .....	19
Sesi 6 .....	27
Sesi 7 .....	29
Sesi 8 .....	34
Sesi 9 .....	36

## MODUL PELATIHAN

### “SUPPORTIVE AND RESPONSIVE PARENTING”

#### LATAR BELAKANG

Pada usia 0-6 tahun, anak sedang berada pada fase dimana perkembangan anak berada pada titik puncak. Fase ini seringkali disebut *golden age* atau masa keemasan mengingat fase ini sangat berharga bagi tumbuh kembang anak kedepannya. Anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang masif dari berbagai sisi baik secara kognitif, emosi, sosial, dan motorik sehingga masa-masa ini sangat menentukan kesuksesan tumbuh kembang anak di tahap berikutnya.

Pada masa *golden age* ini, peran orang tua yang responsif dalam menanggapi kebutuhan anak dan juga suportif dalam mendukung tumbuh kembang anak menjadi kunci suksesnya anak mencapai tumbuh kembang yang optimal di masa *golden age* tersebut. Meskipun demikian, tidak sedikit

orang tua yang kurang responsif dan supportif dengan kebutuhan anak dan tumbuh kembangnya sehingga anak mengalami keterlambatan perkembangan dan permasalahan lain yang mengganggu tumbuh kembangnya seperti *stunting*.

Stunting sendiri merupakan permasalahan gizi kronik yang terjadi karena kurangnya asupan gizi yang adekuat bagi anak sehingga mengganggu perkembangan otak dan fisiknya. Permasalahan yang ditemukan di lapangan, banyak orang tua yang terlalu sibuk bekerja dan cenderung mendelegasikan pengasuhan pada pihak ke-3 tanpa memperhatikan pemenuhan kebutuhan anak baik secara fisik dan psikologis sehingga tumbuh kembang anak menjadi tidak optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami menyusun suatu program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan responsivitas dan supportivitas orang tua terhadap tumbuh kembang anak di masa golden age nya. Pelatihan ini diberi nama Pelatihan "*Supportive and*



*Responsive Parenting*". Agar maksud dan tujuan program ini dapat tercapai dan juga materi dapat disampaikan dengan seideal mungkin, maka disusunlah Modul Pelatihan ini. Modul ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi fasilitator atau pihak-pihak yang ingin menggunakan modul ini.

## **PENJELASAN PROGRAM**

*"Pelatihan Supportive and Responsive Parenting"* ini dilaksanakan satu hari yang dibagi menjadi 9 sesi. Waktu yang diperlukan kurang lebih 3 jam (180mt). Dilakukan dalam suasana *indoor* dan di pimpin oleh seorang fasilitator. Adapun kualifikasi yang dibutuhkan sebagai fasilitator dalam penelitian ini adalah :

1. Psikolog atau mahasiswa Magister Psikologi Profesi yang telah lulus ujian praktik HIMPSI.

2. Memahami materi seputar pengasuhan yang suportif dan responsif, serta deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang anak.
3. Berpengalaman dan memiliki ketrampilan menjadi fasilitator dalam suatu pelatihan.

Bila sumber daya di lapangan memungkinkan, proses pelaksanaan program ini akan menjadi lebih optimal apabila dilengkapi dengan co-fasilitator yang bertugas membantu fasilitator dalam mempersiapkan materi dan melakukan *ice-breaking* dan juga MC untuk membuka dan menutup acara.

## BLUE PRINT PROGRAM

Sesi	Tujuan	Kegiatan	Metode	Waktu	Alat Bahan	dan
1	Mengetahui kondisi awal pemahaman peserta sebelum diberi pelatihan	Pre-test	Paper and Pencil	5 mt	Lembar test pulpen	Pre- dan
2	Membuka acara secara resmi	Pembukaan	Ceramah	12 mt	Microfon	
3	Mencairkan suasana dan meningkatkan konsentrasi	<i>Ice Breaking</i> (Brain gym)	Game	5 mt	Microfon, LCD, video	
4	Memberikan pemahaman pentingnya masa golden age bagi tumbuh kembang anak	Materi Golden Age	Ceramah Diskusi Interaktif	30 mt	Microfon, PPT, handout, LCD, pointer	
5	Memberikan pemahaman pentingnya pengasuhan yang suportif dan responsive untuk menunjang tumbuh kembang anak dan bagaimana melakukannya	Materi Pengasuhan suportif dan responsive	Ceramah Diskusi Interaktif Game Refleksi	55 mt	Materi, Microfon, LCD, PPT, handout, pointer	
6	<i>Refreshment</i> dan	<i>Ice breaking</i>	Game	5 mt	LCD, PPT	

	meningkatkan konsentrasi	(Angin Bertiup)			
7	Memberikan pemahaman akan pentingnya melakukan deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang anak dan bagaimana melakukannya	Materi deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang	Ceramah Diskusi Interaktif	55 mt	Materi, Microfon, PPT, handout, LCD, pointer
8	Mengetahui kondisi akhir pemahaman peserta setelah diberi pelatihan	Post-test	Paper and Pencil	10 mt	Lembar test pulpen Pre dan
9	Menutup acara secara resmi	Penutupan	Ceramah	3 mt	Microfon
	<b>TOTAL</b>			<b>180 mt</b>	

# SESI 1 “Pre-test”

## A. Tujuan

Mengetahui kondisi awal pemahaman peserta sebelum diberi pelatihan

## B. Waktu

5 menit

## C. Perlengkapan

Lembar Pre-test dan pulpen

## D. Metode

*Paper and Pencil*

## E. Prosedur

1. Co fasilitator membagikan lembar pretest dan pulpen kepada peserta setelah peserta menyelesaikan proses registrasi.

2. Meminta peserta mengisi lembar pretest sebelum acara dimulai dengan sebelumnya mengingatkan peserta untuk membaca instruksi dengan baik dan meminta mengisi seluruh pertanyaan yang diberikan
3. Mengumpulkan lembar *pretest* sebelum acara pelatihan dimulai

# SESI 2 “Pembukaan”

## A. Tujuan

Membuka acara secara resmi

## B. Waktu

12 menit

## C. Perlengkapan

Microfon

## D. Metode

Ceramah

## E. Prosedur

### 1. MC membuka acara

- a. MC membuka acara dengan mengucapkan selamat datang dan terimakasih atas kesediaan peserta hadir mengikuti acara pelatihan.

- b. Kemudian peserta dipimpin untuk berdoa supaya acara dapat berjalan dengan lancar
2. MC mempersilahkan ketua program untuk memberikan sambutan
3. MC mempersilahkan perwakilan dusun untuk memberikan sambutan
4. MC memperkenalkan trainer dan co trainer (bila ada) yang akan memberikan materi pelatihan hari ini.
  - a. MC menayangkan CV Trainer
  - b. MC memperkenalkan trainer kepada peserta
  - c. MC mempersilahkan trainer dan co trainer untuk maju



## **SESI 3 “Ice Breaking- Brain Gym”**

### **A. Tujuan**

Mencairkan suasana dan meningkatkan konsentrasi peserta pelatihan sebelum menerima materi dari trainer.

### **B. Waktu**

5 menit

### **C. Perlengkapan**

Microfon, LCD, Video Brain Gym

### **D. Metode**

Game

### **E. Prosedur**

1. Co trainer menampilkan video yang berisi tayangan model yang sedang melakukan gerakan brain gym disertai dengan musik

2. Trainer meminta peserta untuk berdiri
3. Trainer memberikan instruksi kepada peserta bahwa peserta diminta untuk mengikuti gerakan model pada video dari awal hingga akhir.
4. Trainer memimpin brain gym dan melakukan brain gym bersama-sama dengan co fasilitator dan peserta.
5. Trainer melakukan debriefing terkait apa yang dialami peserta dan merefleksikan apa yang bisa dipelajari peserta dari aktivitas ini.

**Catatan :** Hal penting yang perlu ditekankan adalah tentang pentingnya konsentrasi dalam menerima materi agar materi dapat terserap dengan baik.

# SESI 4 "Materi *Golden Age*"

## A. Tujuan

Memberikan pemahaman pentingnya masa *golden age* bagi tumbuh kembang anak

## B. Waktu

30 menit

## C. Perlengkapan

Microfon, PPT, LCD, *Handout*, *Pointer*

## D. Metode

Ceramah & Diskusi Interaktif

## E. Prosedur

1. Trainer menayangkan materi berupa PPT [**Lampiran 1**]
2. Trainer menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini. [**Slide 4**]

3. Trainer menjelaskan materi
  - a. **[slide 5]** Trainer menjelaskan apa itu *golden age*.
  - b. **[slide 6-8]** Trainer menjelaskan kaitan antara *golden age* dengan pentingnya perkembangan anak pada 1000 HPK (Hari Pertama Kelahiran)
  - c. **[slide 9-11]** Trainer menjelaskan pentingnya pemenuhan gizi pada 100 HPK
4. Trainer meminta salah seorang peserta membagikan pengalamannya terkait tumbuh kembang anaknya di masa *golden age*.
5. Trainer memberikan kesempatan kepada peserta apabila ingin bertanya
6. Trainer menanyakan kepada perwakilan peserta untuk menjelaskan hal apa saja yang bisa dipelajari peserta pada materi *golden age* dan menyampaikan kesimpulannya.

# **SESI 5 “Materi Pengasuhan suportif dan responsif”**

## **A. Tujuan**

Memberikan pemahaman pentingnya pengasuhan yang suportif dan responsive untuk menunjang tumbuh kembang anak dan bagaimana melakukannya

## **B. Waktu**

55 menit

## **C. Perlengkapan**

Microfon, PPT, LCD, *Handout*, *Pointer*

## **D. Metode**

Ceramah, Diskusi Interaktif, Game, Praktik

## **E. Prosedur**

1. Co Trainer menayangkan materi berupa PPT  
**[Lampiran 1]**
2. Trainer menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini. **[Slide 12]**
3. Trainer menjelaskan materi
  - a. **[slide 13]** Trainer menjelaskan pentingnya peranan orang tua dalam menunjang tumbuh kembang yang optimal

**Catatan :** Pada slide ini, penting untuk menyampaikan pesan bahwa peranan orang tua sangat besar dalam menunjang tumbuh kembang yang optimal anak terutama di masa golden age nya. Masa golden age tidak akan terulang dan akan mempengaruhi tumbuh kembang anak di kemudian hari. Meskipun anak dititipkan pada pengasuh pengganti, orang tua harus tetap memperhatikan tumbuh kembang anak, peka terhadap kebutuhan tumbuh

kembang anak dan permasalahannya (responsive), dan menunjukkan dukungannya dengan memfasilitasi anak mencapai tumbuh kembang yang optimal (supportive)

- b. [slide 14-15] Trainer mendiskusikan pola asuh yang selama ini cenderung diterapkan oleh peserta.

**Catatan :**

1) Trainer meminta 2-3 peserta untuk menjelaskan pola asuh yang selama ini cenderung diterapkan dan permasalahan yang seringkali dihadapi dalam pengasuhan.

2) Trainer mendiskusikan dengan peserta jenis pola asuh apa yang paling mencerminkan responsivitas dan supportivitas dalam mendukung tumbuh kembang anak.

c. Aktivitas "Tebak Aku"

**Instruksi :**

- 1) Trainer/ Co Trainer mengajak peserta untuk melakukan aktivitas "Tebak Aku".
- 2) Trainer/ Co Trainer mengajak peserta untuk menyebutkan berbagai macam lampu yang "Nyala Hidup" sambil menggerakkan jari-jari tangan mengkuncup dan membuka seperti lampu yang berkedip-kedip.
- 3) Trainer/ Co Trainer melakukan *debriefing* dengan membahas jenis lampu apa saja yang disebutkan oleh peserta.
- 4) Trainer/ Co Trainer menekankan bahwa peserta melakukan kesalahan dalam menyebutkan berbagai macam jenis lampu yang "Nyala Hidup" karena terlalu memperhatikan gerakan tangan Trainer/



Co Trainer. **Catatan** : "Lampu nyala hidup". Nyala dan Hidup itu adalah kata yang bersinonim. Harusnya "Nyala Mati". Tetapi peserta tetap menjawab karena tangan Trainer/ Co Trainer mengisyaratkan berkedip-kedip.

5) Trainer/ Co Trainer menanyakan kepada peserta hal apa yang bisa dipelajari dari aktivitas "Tebak Aku".

d. [slide 16-19] Trainer menjelaskan pentingnya membangun komunikasi yang positif dalam pengasuhan

**Catatan** : Penting untuk trainer mengkaitkan materi pada **slide 19** dengan aktivitas "Tebak Aku". Bahwa intonasi dan *body language* lbh besar pengaruhnya dalam komunikasi dibanding isi pesan itu sendiri. Sehingga kunci membangun komunikasi yang positif adalah

memperhatikan intonasi dan *body language* dalam berkomunikasi.

- e. **[slide 20]** Trainer menjelaskan kekeliruan yang sering dilakukan saat berkomunikasi dengan anak sehingga menghambat supportivitas dalam pengasuhan.
- f. **[slide 22-23]** Trainer mengajak orang tua untuk berlatih melakukan komunikasi positif

**Catatan :**

- 1) Trainer menjelaskan contoh komunikasi positif yang ada di slide dan meminta perwakilan peserta untuk memberikan contoh lain dari permasalahan yang berbeda bisa berasal dari pengalaman selama pengasuhan.
- 2) Trainer memberikan *feedback*

g. **[slide 24]** Trainer menjelaskan bagaimana kaitan antara beberapa aspek psikologis dengan prestasi anak.

**Catatan :** Trainer perlu menekankan bahwa orang tua merupakan *support system* terbesar bagi tumbuh kembang anak untuk anak bisa mencapai prestasi (tumbuh kembang yang optimal)

h. **[slide 25]** Trainer menjelaskan bagaimana siklus terbentuknya anak menjadi anak baik dan anak nakal

**Catatan :** Trainer menguatkan kembali pentingnya supportivitas orang tua dalam pengasuhan dan pentingnya *ridho* orang tua dalam menghadapi perilaku anak.

4. Trainer memberikan kesempatan kepada peserta apabila ingin bertanya

5. Trainer menanyakan kepada 2 orang peserta hal apa saja yang bisa dipelajari peserta pada materi *golden age* ini
6. Trainer menyampaikan kesimpulan materi

## **SESI 6 “*Ice breaking* – Angin bertiup”**

### **A. Tujuan**

*Refreshment* dan meningkatkan kembali konsentrasi

### **B. Waktu**

5 mt

### **C. Perlengkapan**

Microphone

### **D. Metode**

Game

### **E. Prosedur**

1. Trainer/ Co Trainer meminta peserta membentuk lingkaran besar
2. Trainer/ Co Trainer menjelaskan bahwa instruksi game ini adalah peserta diminta untuk berkumpul dengan

orang yang ciri-cirinya disebutkan oleh pemberi instruksi. Instruksi diawali dengan kata-kata “Angin bertiup kepada orang yang.....”

3. Trainer/ Co Trainer mengawasi memberikan instruksi
4. Peserta yang terlihat kebingungan atau lambat dalam menemukan kelompok sesuai ciri-ciri yang ditentukan diminta untuk memberikan instruksi setelahnya.

# SESI 7 “Materi Deteksi Dini dan Tumbuh Kembang”

## A. Tujuan

Memberikan pemahaman akan pentingnya melakukan deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang anak dan bagaimana melakukannya

## B. Waktu

55 mt

## C. Perlengkapan

PPT, Microfon, *Handout*, LCD, *Pointer*

## D. Metode

Ceramah & Diskusi Interaktif

## E. Prosedur

1. Co Trainer menayangkan materi berupa PPT  
**[Lampiran 1]**
2. Trainer menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini dan poin-poin apa saja yang penting untuk dipelajari. **[Slide 26-27]**
3. Trainer menjelaskan materi :
  - a. **[slide 28]** Trainer menjelaskan berbagai masalah seputar tumbuh kembang anak
  - b. **[masih slide 28]** Trainer meminta perwakilan peserta untuk berbagi pengalaman yang ditemui terkait permasalahan tumbuh kembang anaknya
  - c. **[slide 29]** Trainer menekankan bahwa penting untuk sesegera mungkin melakukan deteksi dini terhadap permasalahan tumbuh kembang anak
  - d. **[slide 30-31]** Trainer menyampaikan materi seputar stimulasi yang sesuai tahap usia anak.
  - e. Berdiskusi tentang mitos pengasuhan :



- 1) Trainer memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi dengan dua orang disebelahnya ( $\pm 3$  menit) perihal mitos yang ada di masyarakat terkait pengasuhan bayi yaitu : "anggapan bahwa menggendong anak terlalu sering akan membuat bayi menjadi bau tangan" dan "anggapan bahwa untuk membuat anak menurut adalah dengan membuat anak takut dan menampilkan diri sebagai orang tua yang galak".
- 2) Trainer meminta beberapa perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya.
- 3) Trainer memberikan feedback dan menyimpulkan hasil diskusi

- f. **[slide 32]** Trainer menjelaskan materi terkait jenis-jenis terapi yang dapat dilakukan sesuai dengan temuan.
- g. **[slide33-43]** Trainer menjelaskan dampak penggunaan *smartphone* bagi tumbuh kembang anak.

**Catatan :**

- 1) Trainer perlu menekankan bahwa orang tua perlu bijak dalam mengawasi penggunaan *smartphone* pada anak di usia dini. Banyak dampak negative yang diakibatkan oleh penggunaan *smartphone* yang tidak terkontrol pada anak usia dini seperti munculnya keterlambatan perkembangan dan risiko terpapar konten yang mengandung kekerasan atau pomografi.

- 2) Pada [slide 37] terdapat skala penggunaan *smartphone*. Trainer dapat menggunakannya sebagai bahan refleksi orang tua terkait penggunaan *smartphone*. Skala disajikan secara klasikal.
- 3) Perlu ditekankan bahwa anak akan mencontoh perilaku orang tua sehingga bila orang tua ingin anak terkendali dalam penggunaan *smartphone* maka orang tua harus menjadi contoh yang baik.
4. Trainer memberikan kesempatan kepada peserta apabila ingin bertanya
5. Trainer menanyakan kepada 2 orang peserta hal apa saja yang bisa dipelajari peserta pada materi *golden age* ini
6. Trainer menyampaikan kesimpulan materi

## SESI 8 “Post-test”

### A. Tujuan

Mengetahui kondisi awal pemahaman peserta sebelum diberi pelatihan

### B. Waktu

10 menit

### C. Perlengkapan

Lembar Post-test dan pulpen

### D. Metode

*Paper and Pencil*

### E. Prosedur

1. Co fasilitator membagikan lembar pretest dan pulpen kepada peserta setelah peserta menyelesaikan proses registrasi.

2. Co fasilitator meminta peserta mengisi lembar post-test setelah menerima materi dan mengingatkan peserta untuk membaca instruksi dengan baik dan meminta mengisi seluruh pertanyaan yang diberikan
3. Mengumpulkan lembar *post-test* sebelum acara ditutup

# SESI 9 “Penutupan”

## A. Tujuan

Menutup acara secara resmi

## B. Waktu

3 menit

## C. Perlengkapan

Microfon

## D. Metode

Ceramah

## E. Prosedur

1. MC menyampaikan terimakasih atas atensi peserta dan kesediaan peserta mengikuti acara hingga selesai
2. MC menyampaikan terimakasih kepada trainer dan co-trainer yang sudah mengisi acara pelatihan

3. MC menutup acara dengan mengucapkan salam.



083867708263



cv.mine7



mine.mine



Penerbit : cv Mine  
Perum Sidorejo Bumi Indah F 153  
Rt 11 Ngestiharjo Kasihan Bantul  
Mobile : 083867708263  
email : cv.mine.7@gmail.com

ISBN 978-623-91419-0-5



9 786239 141905